

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Dari hasil pembahasan karakteristik umur petugas *filling* di RSUD Haji Surabaya yang rata-rata memiliki umur 41-50 tahun namun masih memiliki produktivitas kerja yang cukup baik. Tetapi tingkat pendidikan masih belum sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu dengan pendidikan minimal D3 Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Sehingga dapat menyebabkan pengetahuan petugas yang masih kurang meskipun petugas memiliki masa kerja yang cukup lama.
2. Dari hasil pembahasan terdapat berkas rekam medis terkadang masih berada di poli, serta masih berada di rak penjajaran dan belum dikembalikan, proses pencarian BRM sudah dilakukan sesuai SOP, dan untuk jarak antar rak masih belum sesuai dengan ketentuan yang ada di Depkes RI Revisi II Tahun 2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit
3. Dari hasil pembahasan faktor yang memicu tidak ditemukannya berkas rekam medis di rak penyimpanan adalah BRM yang masih berada di poli dan belum dikembalikan, berkas rekam medis yang masih belum tertata di rak penyimpanan karena masih berada di rak penjajaran dan kelelahan petugas *filling*

## 6.2 Saran

1. Memberikan kesempatan untuk petugas *filing* di RSUD Haji Surabaya untuk mengemban pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan, sehingga dapat meningkatkan tingkat pendidikan petugas *filing*. Selain itu petugas *filing* juga dapat mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan petugas *filing*.
2. Melakukan komunikasi internal antara rekam medis dan instalasi rawat jalan tentang waktu pengembalian BRM rawat jalan 1 x 24 jam. Dan petugas rekam medis segera menata BRM ke dalam rak penyimpanan setelah proses penjajaran dengan tepat agar tidak terjadi salah letak yang mengakibatkan tidak tersedianya BRM.
3. Petugas harus mengganti alat bantu pengambilan BRM yang layak berupa tangga agar dapat mengurangi kecelakaan kerja pada saat melakukan proses pencarian BRM.